

## **PELATIHAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA UNTUK GURU IPS DI MGMP KULONPROGO**

**Oleh: Prof. Dr. Saliman, M.Pd., Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd., Yumi Hartati, S.Pd., M.Pd., Riko Septiantoko, M.Pd., Gita Rizky Kamilah Adjie, Christina Angelita Putri Eliztryco Fiona Lilyanti N**

### **ABSTRAK**

Laporan ini membahas tentang pelaksanaan pelatihan implementasi strategi pembelajaran diferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Kulonprogo. Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan baru dalam dunia pendidikan yang memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam kepada guru IPS mengenai konsep dan manfaat dari strategi pembelajaran diferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini dilaksanakan melalui pendekatan interaktif, diskusi, studi kasus, serta workshop praktis untuk membantu guru dalam merancang dan mengintegrasikan strategi pembelajaran yang berfokus pada keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa. Laporan ini akan menguraikan tahapan-tahapan pelatihan, materi-materi yang disampaikan, serta respons dan tanggapan dari para peserta pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru IPS tentang strategi pembelajaran diferensiasi dan penerapannya dalam Kurikulum Merdeka. Para guru mengakui pentingnya pendekatan ini dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif yang mampu mengakomodasi perbedaan individu. Kesimpulan dari laporan ini menegaskan bahwa pelatihan implementasi strategi pembelajaran diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif terhadap kompetensi guru IPS di MGMP Kulonprogo. Diharapkan pelatihan ini dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dalam ranah Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya, disarankan agar pelatihan semacam ini dapat terus dilakukan secara berkala dan dapat diadopsi oleh wilayah-wilayah pendidikan lainnya.

*Kata Kunci: Pelatihan, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka*